

Motivasi Gelar, Pertimbangan Pasar Kerja dan Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi CA

Kadek Ririn Sinthya Dewi¹

I Ketut Yadnyana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: rrnsinthya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh motivasi gelar dan pertimbangan pasar kerja pada niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA karena, peningkatan terhadap jumlah lulusan sarjana akuntansi yang terjadi saat ini tidak dibarengi dengan peningkatan jumlah *Chartered Accountant* (CA). Sedangkan persaingan kerja semakin ketat. Populasi penelitian berjumlah 543 dengan total sampel sebanyak 229, dipilih menggunakan metode *convenience sampling*. Metode pengumpulan datanya yaitu metode survei menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi gelar dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA.

Kata Kunci: Motivasi; Pertimbangan Pasar Kerja; Niat

The Influence of Degree Motivation and Job Market Considerations on Accounting Students Intentions to Take the CA Certification Examination

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of degree motivation and job market considerations on the intention of accounting students to take the CA certification exam because, the increase in the number of accounting graduates that is currently happening is not accompanied by an increase in the number of Chartered Accountants (CA). While the work association is getting tighter. The research population was 543 with a total sample of 229, selected using the convenient sampling method. The data collection method is the survey method using questionnaires. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. The results show that degree motivation and job market considerations have a positive and significant influence on the intentions of accounting undergraduate students to take the CA certification exam.

Keywords: Motivation; Job Market Considerations; Intentions

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 5
Denpasar, 26 Mei 2024
Hal. 1193-1207

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i05.p09

PENGUTIPAN:

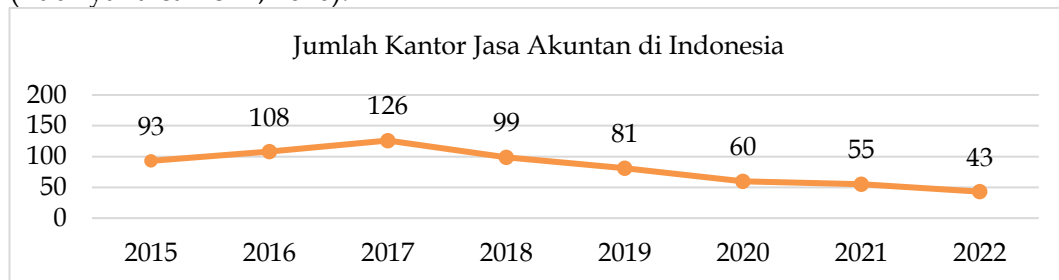
Dewi, K. R. S., & Yadnyana, I. K. (2024). Motivasi Gelar, Pertimbangan Pasar Kerja dan Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi CA. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(5), 1193-1207

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
1 Juli 2023
Artikel Diterima:
5 Agustus 2023

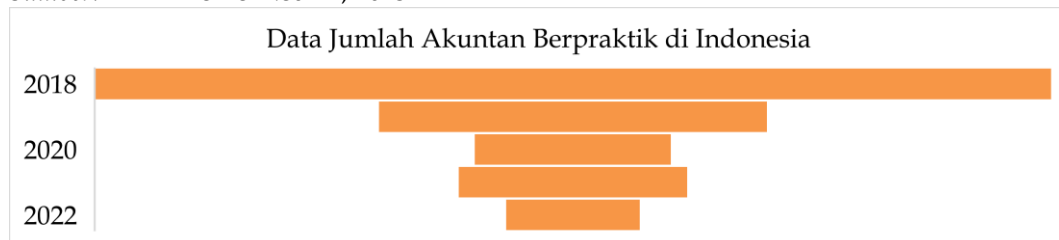
PENDAHULUAN

Peningkatan terhadap jumlah akuntan profesional yang menyandang sertifikasi CA (Chartered Accountant) masih relatif sedikit, dibuktikan oleh adanya data pada Gambar 1 yang menunjukkan jumlah kantor jasa akuntan di Indonesia mengalami tren penurunan setiap tahunnya. Data yang ditunjukkan oleh Gambar 2 juga mencerminkan jumlah akuntan yang memperoleh izin dari kementerian keuangan dan terdata di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Republik Indonesia, masih rendah serta menunjukkan tren yang cenderung menurun (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, 2023). Hal tersebut bertolak belakang dengan adanya fakta, bahwa lulusan sarjana akuntansi mencapai angka 30.000 setiap tahunnya dan mengalami tren peningkatan dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia (Setyawan & Iswanaji, 2019). Di kawasan ASEAN Indonesia bahkan menempati posisi keempat dalam hal jumlah akuntan profesional, di dimana hal ini tidak sesuai dengan keadaan Indonesia yang memiliki jumlah penduduk besar jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya di ASEAN (Yadnyana & Dewi, 2020).



Gambar 1. Jumlah Kantor Jasa Akuntan di Indonesia

Sumber: PPPK Kemenkeu RI, 2023



Gambar 2. Data Jumlah Akuntan Berpraktik di Indonesia

Sumber: PPPK Kemenkeu RI, 2023

Kebutuhan pasar kerja saat ini pada jasa akuntansi profesional pemegang sertifikasi CA masih belum tercukupi (Nisa, 2019). Data PPPK menunjukkan jumlah profesi keuangan muda, yakni mereka dengan usia di bawah 40 tahun, hanya 16% dari total profesi keuangan. Hal tersebut dikarenakan setiap tahunnya dari sebanyak 30.000 sarjana akuntansi, yang berstatus sebagai akuntan beregister dan terdaftar di Kementerian Keuangan sebanyak 923 orang saja (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, 2023). Dapat diindikasikan dari adanya data tersebut, bahwa niat lulusan program studi akuntansi maupun yang sudah menyandang gelar akuntan untuk memilih profesi akuntansi apalagi berkarir sebagai profesional adalah rendah. Pemerintah kemudian merespon fenomena tersebut dengan merealisasikan Peraturan Pemerintah melalui, Peraturan Menteri Keuangan nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister Negara. Pada

Pasal 5 ayat 3 PMK tersebut menjelaskan bahwa, kriteria mengikuti ujian CA selain berpendidikan minimal DIV atau S1 akuntansi, mahasiswa non akuntansi juga dapat mengikuti ujian sertifikasi CA. Sehingga hal ini akan menjadi tantangan bagi mahasiswa akuntansi karena mereka juga harus bersaing dengan lulusan non akuntansi untuk menduduki posisi akuntan profesional yang memiliki sertifikasi CA.

Peningkatan niat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi CA ini dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi gelar dan juga pertimbangan pasar kerja. Penelitian Setiani & Rita, (2021), Feranika, (2019), Vesperalis & Muliarta, (2017), menjelaskan bahwa motivasi gelar berpengaruh pada niat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mendapatkan gelar akuntan profesional. Hal ini karena gelar dapat membuat status seseorang lebih diakui oleh lingkungan masyarakatnya serta dengan menyandang gelar CA seseorang akan memiliki nilai lebih, karena individu tersebut dianggap profesional dan berkompeten di bidang akuntansi (Vesperalis & Muliarta, 2017). Pertimbangan pasar kerja yang dimiliki oleh lulusan sarjana akuntansi pemegang sertifikasi CA juga dapat dikatakan memengaruhi niat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi CA. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Wirama, 2023) dan (Wangarry *et al.*, 2018). Dengan menjadi akuntan profesional dapat menjadikan lulusan sarjana akuntansi memiliki peluang kerja dan karir yang lebih baik dimasa depan. Pertimbangan pasar kerja ini berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi berdasarkan pada penelitian Dananjaya & Rasmini, (2019), Rahayu & Putra, (2019), Pangestiningrum, (2019), Suniantara & Dewi, (2021), Norlaela & Muslimin, (2022).

Penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu, lebih banyak melakukan penelitian pada niat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor motivasi gelar dan pertimbangan pasar kerja pada niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA. Hal ini diharapkan dapat memberi kontribusi karena, Program Profesi Akuntansi (PPAk) juga mengakomodir mahasiswa yang mengikuti ujian CA sebagai bentuk pengimplementasian Permendikbud 153/2014 tentang PPAk dalam penyelenggaraan ujian sertifikasi CA dengan menjalin kerjasama bersama IAI (Ananda & Ratnadi, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari motivasi gelar dan pertimbangan pasar kerja pada niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Theory of Planned Behaviour (TPB). TPB menjadi dasar akan adanya perspektif terhadap sesuatu yang mampu memengaruhi seseorang untuk melakukan sebuah tingkah laku. Dalam bertindak dan berperilaku dengan cara yang telah dikehendaki, sengaja ataupun tidak dalam menghasilkan suatu keputusan disebut dengan niat (Ajzen, 1991). Teori selanjutnya adalah Teori Motivasi McClelland yang mengungkapkan bahwa kebutuhan manusia difokuskan pada kebutuhan akan prestasi, kekuasaan, dan afiliasi (McClelland, 1961). Teori terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pengharapan. Teori Pengharapan merupakan teori yang menjelaskan mengenai motivasi yang berdasar dari hasil yang hendak dicapai

oleh individu dari perkirannya bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diharapkan (Vroom, 1964).

Ditinjau dari faktor norma subjektif yang ada pada Theory of Planned Behavior (TPB), gelar CA merupakan suatu tanda yang bisa digunakan sebagai penilaian kemampuan individu dalam pencapaiannya di bidang ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi, sehingga lingkungan masyarakat akan meresponnya secara positif, untuk itu motivasi dalam mencapai gelar CA merupakan hal yang bersifat normatif dan akan diterima oleh orang lain (Vesperalis & Muliarta, 2017). Dalam teori motivasi McClelland juga mengemukakan bahwa kebutuhan manusia dipusatkan pada tiga hal yaitu kebutuhan prestasi, kekuasaan, dan afiliasi yang akan mendorong individu untuk termotivasi menjadi berprestasi, lebih unggul, berjuang untuk kesuksesan, memiliki pengaruh, dan kebutuhan untuk mendapatkan jalinan sosial yang baik dengan orang lain (McClelland, 1961). Penelitian yang dilakukan oleh Setiani & Rita, (2021), Feranika, (2019), Vesperalis & Muliarta, (2017), mengemukakan bahwa motivasi gelar berpengaruh pada niat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mendapatkan gelar akuntan profesional. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Motivasi Gelar Berpengaruh Positif pada Niat Mahasiswa Sarjana Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi CA (Chartered Accountant).

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa niat dari individu dapat ditentukan dari sikapnya terhadap perilaku (Ajzen, 1991). Keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dapat menentukan sikapnya terhadap perilaku tersebut. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi sebuah kepercayaan positif bagi individu karena akan memberikan keyakinan atas adanya hasil dari perilaku untuk mengikuti ujian sertifikasi CA. Penelitian yang dilakukan oleh (Yadnyana & Dewi, 2020) menjelaskan bahwa, jika harapan akan hasil yang ingin dicapai oleh seorang individu tinggi maka hal itu akan meningkatkan motivasi individu tersebut. Dalam pendekatan menggunakan Teori Pengharapan juga menjelaskan bahwa, seorang individu cenderung akan memiliki motivasi yang tinggi apabila individu tersebut memiliki harapan terhadap hasil yang ingin dicapai (Vroom, 1964). Menurut penelitian terdahulu salah satu pertimbangan seseorang untuk mengikuti ujian sertifikasi CA adalah adanya peluang pasar kerja yang lebih luas dan pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor yang menentukan mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan Mongilala, (2021), Darmawan & Wirama, (2023), Wangarry *et al.*, (2018), Dananjaya & Rasmini, (2019), Rahayu & Putra, (2019), Pangestiningrum, (2019), Suniantara & Dewi, (2021), Norlaela & Muslimin, (2022). Oleh karena itu hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif pada Niat Mahasiswa Sarjana Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi CA (Chartered Accountant).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini berlokasi di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Udayana. Lokasi ini dipilih dengan alasan karena dilihat dari jumlah mahasiswa aktif di Universitas Udayana menduduki jumlah tertinggi di Bali. Populasi pada penelitian ini ditetapkan adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi di lingkungan FEB Unud yang telah menyelesaikan mata kuliah berikut: (1) Akuntansi Keuangan Lanjutan; (2) Akuntansi Biaya; (3) Akuntansi Manajemen; (4) Pengantar Hukum Bisnis; (5) Perpajakan II; (6) Manajemen Keuangan; (7) Pengauditan II. Alasan dipilihnya mata kuliah tersebut karena, mata kuliah yang dijadikan kriteria merupakan mata kuliah yang diujikan dalam ujian sertifikasi CA. Total populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 543 mahasiswa. Dari hasil perhitungan rumus slovin, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 229 mahasiswa. Sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel convenience sampling. Teknik pengambilan sampel ini dipilih dengan asumsi karena memiliki kedekatan, kemudahan aksesibilitas, serta ketersediaan pada waktu yang dibutuhkan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih cepat untuk diimplementasikan. Teknik ini juga di pilih dengan alasan bahwa anggota populasi sasaran pada penelitian ini bersifat homogen, oleh karenanya hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan tidak ada bias dari hasil penelitian yang diperoleh (Etikan, 2016). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survei dengan instrumen kuesioner.

Motivasi gelar dapat didefinisikan sebagai sebuah kecenderungan dan dorongan dari individu untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan pada keinginan dari individu tersebut untuk memperoleh gelar atau sebutan kesarjanaan Feranika, (2019). Variabel motivasi gelar ini di ukur oleh indikator berikut, yaitu anggapan menjadi lebih baik dengan gelar, menunda bekerja untuk meraih gelar, meluangkan waktu lebih untuk meraih gelar, berkarir sebagai profesionalis, dan tuntutan profesi akuntansi (Siwi, 2016).

Pertimbangan pasar kerja adalah sebuah pertimbangan atau pengevaluasian dari setiap individu yang menilai dari segala aspek atas seberapa suatu pekerjaan memiliki nilai dan peluang yang baik, seperti akses dari ketersediaan lowongan kerja luas dan adanya keamanan kerja dari risiko pemutusan hubungan kerja (Pangestiningrum, 2019). Variabel pertimbangan pasar kerja di ukur oleh empat indikator berikut, yaitu tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja yang lebih terjamin (tidak mudah di PHK), fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi jabatan (Harianti & Taqwa, 2017).

Niat mengikuti ujian srtifikasi adalah suatu sebuah keinginan mahaiswa sarjana akuntansi untuk menjadi akuntan profesional dengan mengambil sertifikasi profesi CA (Istanti Elis *et al.*, 2020). Variabel niat mengikuti ujian sertifikasi diukur oleh indikator-indikator berikut, yaitu menghasilkan lulusan yang ahli di bidang akuntansi, diakui secara global, memiliki rencana mendapatkan gelar CA setelah lulus S1, dan tuntutan perkembangan profesi akuntansi (Karimah, 2016).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier beganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh variabel-variabel independen dengan variabel dependennya. Nantinya

hasil dari analisis yang dilakukan pada penelitian ini akan dinyatakan dalam sebuah persamaan struktural regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA
- α = Nilai konstanta
- $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi
- X1 = Motivasi Gelar
- X2 = Pertimbangan Pasar Kerja
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang telah disebar dan telah kembali sebanyak 229, tidak ada kuesioner yang gugur (tidak lengkap) sehingga dapat digunakan seluruhnya. Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan menurut semester, jenis kelamin, dan usia. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah total responden yang menjawab kuesioner didominasi oleh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di semester 8 sebanyak 130 mahasiswa (56,8%) dan mahasiswa yang menempuh studi di semester 6 sebanyak 99 mahasiswa (43,2%). Berdasarkan jenis kelamin proporsi responden wanita pada penelitian ini sebanyak 172 mahasiswa (75,1%) dan responden pria sebanyak 57 mahasiswa (24,9%). Karakteristik responden berdasarkan dari tingkat usia, yaitu responden yang berusia 20 tahun memiliki proporsi sebanyak 24 mahasiswa (10,5%), responden yang berusia 21 tahun sebanyak 98 mahasiswa (42,8%), responden yang berusia 22 tahun sebanyak 101 mahasiswa (44,1%), sedangkan responden yang berusia 23 tahun sebanyak 6 mahasiswa (2,6%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Keterangan		Jumlah	Persentase (%)
Semester	6	99	43,2
	8	130	56,8
Jumlah		229	100
Jenis Kelamin	Wanita	172	75,1
	Pria	57	24,9
Jumlah		229	100
Usia	20	24	10,5
	21	98	42,8
	22	101	44,1
	23	6	2,6
Jumlah		229	100

Sumber: Data Penelitian, 2023

Statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan deskripsi akan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Jumlah dari pengamatan (N) dalam penelitian ini sebanyak 229, seperti data yang terlihat pada Tabel 2. Variabel niat sertifikasi memiliki nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata sebesar 16,69. Nilai rata-rata yang diperoleh dibagi dengan 5 item pertanyaan diperoleh hasil sebesar 4,17. Nilai

ini berada kriteria tinggi, yang berarti bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi FEB Unud sudah memiliki niat yang tinggi untuk memperoleh sertifikasi CA. Nilai standar deviasi variabel niat sertifikasi sebesar 2,121. Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel niat sertifikasi memiliki standar penyimpangan data sebesar 2,121 terhadap nilai rata-ratanya.

Variabel motivasi gelar memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 25 dan nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 19,67. Jika dibagi dengan 5 item pertanyaan diperoleh hasil sebesar 3,93. Nilai ini berada pada kriteria tinggi, yang berarti bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi FEB Unud sudah memiliki motivasi gelar yang tinggi dalam memperoleh sertifikasi CA. Nilai standar deviasi variabel motivasi gelar sebesar 2,886. Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel motivasi gelar memiliki standar penyimpangan data sebesar 2,886 terhadap nilai rata-ratanya.

Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai minimum 11, nilai maksimum 20 dan nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 16,54. Jika dibagi dengan 4 item pertanyaan diperoleh hasil sebesar 4,14. Nilai ini berada pada kriteria tinggi, yang berarti bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi FEB Unud sudah mempertimbangkan akan pasar kerja yang tinggi dalam memperoleh sertifikasi CA. Nilai standar deviasi variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 2,181. Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki standar penyimpangan data sebesar 2,181 terhadap nilai rata-ratanya.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
Niat Sertifikasi (Y)	229	11	20	16,69	2,121
Motivasi Gelar (X ₁)	229	12	25	19,67	2,886
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₂)	229	11	20	16,54	2,181

Sumber: Data Penelitian, 2023

Data pada Tabel 3 mencerminkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai Person Product Moment yang lebih besar dari 0,3 oleh karenanya pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dinyatakan telah memenuhi syarat validitas data (valid).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Pertanyaan	Person Product Moment	Syarat Validitas	Keterangan
Niat Sertifikasi (Y)	Y ₁ - Y ₄	0,908-0,882	0,3	Valid
Motivasi Gelar (X ₁)	X _{1.1} - X _{1.5}	0,584-0,764	0,3	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₂)	X _{2.1} - X _{2.4}	0,780- 0,832	0,3	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4 mencerminkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan sudah reliabel, hal tersebut berarti bahwa kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian lebih lanjut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Syarat <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Niat Sertifikasi (Y)	0,822	0,6	Reliabel
Motivasi Gelar (X ₁)	0,741	0,6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₂)	0,832	0,6	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2023

Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan uji pada model regresi menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas biasanya dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Cara mengetahui apakah data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > $\alpha = 5\%$ maka data residual tersebut berdistribusi normal. Berdasar dari Tabel 5 hasil uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan sebesar 0,084. Nilai yang dihasilkan ini lebih dari nilai α (5% atau 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data mengikuti sebaran normal dan oleh karena itu asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		229
Normal Parameters	Mean	0,000
	Std. Deviation	1,670
Most Extreme Differences	Absolute	0,055
	Positive	0,041
	Negative	-0,055
Test Statistic		0,055
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,084

Sumber: Data Penelitian, 2023

Uji multikolinieritas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2018:105). Deteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Varian Inflation Factor) dengan kriteria, jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas pada model regresi dan sebaliknya. Dilihat dari data pada Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil olah data untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang dihasilkan memiliki nilai lebih kecil dari 10. Sehingga asumsi multikolinieritas telah terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Motivasi Gelar (X_1)	0,754	1,326
Pertimbangan Pasar Kerja (X_2)	0,754	1,326

Sumber: Data Penelitian, 2023

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini juga dilakukan untuk mengukur kesamaan varians dari residual observasi satu dengan yang lainnya. Jika residual mempunyai variance yang sama maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser, Jika nilai signifikansi variabel bebasnya pada nilai absolute residual $> (\alpha 5\%=0,05)$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 7 menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hal tersebut berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>
Motivasi Gelar (X_1)	0,211
Pertimbangan Pasar Kerja (X_2)	0,276

Sumber: Data Penelitian, 2023

Tabel 8 menyajikan data dari hasil analisis regresi linier berganda. Berdasarkan Tabel 8 tersebut, maka model regresi linier berganda adalah:

$$Y = 5,767 + 0,212X_1 + 0,408X_2 \dots \dots \dots (2)$$

Apabila variabel motivasi gelar dan pertimbangan pasar kerja sama dengan nol, maka niat sertifikasi CA memiliki nilai konstan 5,767. Nilai koefisien motivasi gelar diperoleh nilai positif sebesar 0,212, berarti bahwa apabila variabel motivasi gelar meningkat sebesar satu satuan, maka variabel niat mengikuti ujian sertifikasi CA akan bertambah sebesar 0,212 satuan dengan asumsi variabel bebas lain konstan. Nilai koefisien diperoleh nilai positif sebesar 0,408 berarti bahwa apabila variabel pertimbangan pasar kerja meningkat sebesar satu satuan, maka variabel niat mengikuti ujian sertifikasi CA akan bertambah sebesar 0,408 satuan dengan asumsi variabel bebas lain konstan.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,767	0,936		6,164	0,000
Motivasi Gelar (X_1)	0,212	0,044	0,288	4,775	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja (X_2)	0,408	0,059	0,420	6,963	0,000
R Square	: 0,379				
Adjusted R Square	: 0,374				
F Statistik	: 69,090				
Signifikansi	: 0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2023

Uji kelayakan model (Uji F) pada penelitian ini berguna untuk mengetahui kelayakan model regresi linier berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Jika tingkat signifikansi $F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bebas adalah signifikan dalam mempengaruhi niat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi CA sebagai variabel terikat dan sebaliknya. Berdasar pada Tabel 8 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji F pada penelitian ini sebesar 0,000 dan nilai signifikansi tersebut kurang dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak uji.

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai dari Adjusted R². Dilihat dari Tabel 8 nilai dari Adjusted R² adalah sebesar 0,374 atau 37,4%. Nilai tersebut mencerminkan bahwa niat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi CA dapat dipengaruhi sebesar 37,4% oleh variabel motivasi gelar dan pertimbangan pasar kerja sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diuji.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai t. Uji t ini digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi sehingga dapat diketahui apakah hubungan variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019:246). Tabel 8 menunjukkan hasil uji hipotesis untuk variabel motivasi gelar dilihat dari nilai signifikansi t adalah sebesar 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,212. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara individual antara variabel motivasi gelar pada niat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi CA, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Tabel 8 juga menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi t untuk variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,408. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara individual antara variabel pertimbangan pasar kerja pada niat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi CA, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa motivasi gelar berpengaruh positif pada niat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA. Dilihat dari hasil analisis data pada Tabel 8, diperoleh hasil bahwa motivasi gelar berpengaruh positif pada niat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi gelar yang dimiliki oleh mahasiswa sarjana akuntansi maka akan semakin tinggi pula niatnya untuk mengikuti ujian sertifikasi CA.

Jika dilihat dari adanya faktor norma subjektif dalam Theory of Planned Behaviour (TPB) maka gelar dapat menjadi sebuah kebanggaan bagi pemiliknya, sehingga lingkungan masyarakat akan meresponnya secara positif. Karena ketika seorang individu memperoleh gelar CA hal tersebut akan dapat meningkatkan kepercayaan diri individu pada kemampuannya serta dapat memberikan individu tersebut rasa prestise profesional. Dalam teori McClelland juga menjelaskan bahwa kebutuhan manusia terpusat pada tiga bentuk kebutuhan, yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan akan afiliasi. Ketiga

kebutuhan tersebut mendorong individu agar dapat berprestasi, mengungguli, berjuang untuk mencapai kesuksesan, termotivasi untuk memiliki pengaruh, menjadi berpengaruh, serta kebutuhan untuk mendapatkan hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Gelar CA ini akan membuat status seseorang menjadi lebih diakui dan dipandang karena memiliki keprofesionalan dan kemampuan lebih di bidang akuntansi (Vesperalis & Muliarta, 2017). Oleh karena itu seorang individu cenderung akan meningkatkan motivasinya dalam meraih gelar CA agar dapat diakui oleh lingkungan masyarakatnya. Sehingga hal tersebut akan meningkatkan niat seseorang untuk mengikuti ujian sertifikasi CA.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Feranika (2019), Vesperalis & Muliarta (2017), Setiani & Rita (2021) yang menyatakan bahwa motivasi gelar berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntan profesional. Karena dengan sertifikasi CA seseorang dapat memperoleh gelar profesional dalam bidang akuntansi. Adanya motivasi untuk meraih gelar dalam diri mahasiswa akuntansi, mendorong niat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi CA.

Hipotesis kedua (H₂) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada niat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA. Dilihat dari hasil analisis data pada Tabel 8, diperoleh hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA. Dengan demikian, semakin tinggi mahasiswa akuntansi mempertimbangkan pasar kerja yang dimiliki setelah bergelar CA maka, akan semakin tinggi pula niatnya untuk mengikuti ujian sertifikasi CA.

Penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB) yang mengemukakan bahwa niat individu dapat ditentukan dari sikapnya terhadap suatu perilaku (Ajzen, 1991). Dengan adanya keyakinan dari individu akan hasil dari suatu perilaku maka dapat menentukan sikap individu tersebut terhadap perilaku yang dimaksudkan. Harapan positif yang berkaitan dengan pengembangan karir seseorang memiliki hubungan yang paling kuat pada pandangan karir mahasiswa yang juga positif. Pertimbangan pasar kerja setelah bergelar CA dapat menjadi sebuah kepercayaan positif, yang dapat memberikan keyakinan atas adanya hasil dari perilaku untuk mengikuti ujian sertifikasi CA. Karena setelah memiliki gelar CA maka prospek karirnya akan sangat luas, seorang akuntan dapat menjadi akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan privat, dan akuntan pemerintah. Dalam pendekatan menggunakan teori pengharapan juga menjelaskan bahwa, seorang individu dikatakan cenderung memiliki motivasi yang tinggi apabila individu tersebut memiliki harapan terhadap hasil yang ingin dicapai. Oleh karenanya, seorang individu akan meningkatkan motivasinya untuk mengikuti ujian sertifikasi CA jika ia memiliki harapan terhadap hasil dari perolehan gelar CA, yaitu memiliki peluang karir yang lebih luas dan lebih terjamin (Darmawan & Wirama, 2023).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Wirama, (2023), Wangarry *et al.*, (2018), Dananjaya & Rasmini, (2019), Rahayu & Putra, (2019), Pangestiningrum, (2019), serta Norlaela & Muslimin, (2022) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh ketika mahasiswa akan memilih menjalankan profesi akuntan. Penelitian (Darmawan & Wirama, 2023)

menjelaskan bahawa, bila dengan memiliki gelar CA seseorang akan lebih mudah untuk mendapatkan lapangan kerja, memiliki keamanan kerja yang lebih terjamin dari risiko pemutusan hubungan kerja, dan mudah mendapatkan promosi jabatan maka orang disekitar (lingkungan) individu akan mendukung individu untuk mengikuti ujian sertifikasi CA.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk pengujian statistik dan juga pembahasan terkait dengan pengaruh motivasi gelar dan pertimbangan pasar kerja pada niat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui pengujian statistik dan juga pembahasan yang telah dijabarkan bahwa motivasi gelar dan juga pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan dan positif pada niat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi motivasi gelar dan pertimbangan yang dimiliki mahasiswa akan pasar kerja setelah bergelar CA maka akan semakin meningkat pula niat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi CA.

Berdasarkan atas hasil analisis serta kesimpulan dapat diberikan saran oleh penulis, yaitu dilihat dari jawaban responden terhadap item pernyataan "saya bersedia tidak mencari kerja terlebih dahulu untuk bisa meraih gelar CA" dan item-item pernyataan, bahwa CA adalah salah satu syarat menjadi profesionalis serta merupakan profesi akuntan yang diakui secara global khususnya dibidang akuntansi, memiliki poin rendah jika dibandingkan dengan item pernyataan lainnya. Penulis mengharpakan dari poin yang rendah tersebut untuk lembaga pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana agar dapat mempertimbangkan sistem pembelajaran yang lebih efisien dalam proses belajar mengajar, sehingga mahasiswa dapat tetap produktif bekerja sambil menyelesaikan studinya. Bagi lembaga profesi juga diharapkan dapat membuat media penyebaran informasi yang menarik, mudah diakses, serta memiliki jangkauan yang lebih luas agar mampu menyasar kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa akuntansi. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswa akuntansi dapat lebih mengetahui keuntungan memiliki gelar CA. Bagi peneliti selanjutnya melihat dari karakteristik responden yang menjawab kuesioner adalah sebesar 75,1% adalah wanita, maka diharapkan agar dalam penelitian selanjutnya untuk menjadikan ini sebagai variabel penelitian agar dapat diketahui apakah terdapat respon atau tanggapan yang berbeda antara mahasiswa wanita dan pria dalam melihat niatnya menjadi akuntan profesional.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 172-211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ananda, A. D., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2169. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p02>
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa

- Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p30>
- Darmawan, G. A. K. R., & Wirama, D. G. (2023). Pengaruh Sikap, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Persepsi Mengenai Masa Studi Pada Niat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(1), hal. 59-70. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Feranika, A. (2019). The influence of degree motivation, quality motivation, career motivation, and economic motivation on the interest of akakom accounting student stephen jambi to attend accounting professional education (PPAk). *Journal of Applied Accounting and Business*, 1(1), 1-12.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (T. A, Ed.; 9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianti, S. S., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang. *Jurnal WRA*, 5(2), 1029-1044. <https://www.linkedin.com>
- Istanti Elis, Nusantoro, J., & Sari, G. P. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Persepsi Biaya terhadap Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA) dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 1(2), 191-209.
- Karimah, L. A. (2016). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016).
- Le, H. Q. (2020). Factors affecting students' decision to select private universities in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 235-245. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO4.235>
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society* (Van No).
- Mongilala, J. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA) (Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Manado). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 77-88. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33824>
- Nisa, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 64-73.
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636-652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Owusu, G. M. Y., Obeng, V. A., Ofori, C. G., Kwakye, T. O., & Bekoe, R. A. (2018). What Explains Student's Intentions to Pursue a Certified Profession

- Accountancy Qualificational. *Meditary Accountancy Research*, 26(2), 284-304.
- Pramartha, C. R. A., & Mimba, N. P. S. H. (2020). Udayana University International Student Management: A Business Process Reengineering Approach. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 11(2), 57-64. <https://doi.org/10.21512/comtech.v11i2.6383>
- Pangestiningrum, Y. A. N. (2019). The Influence of Financial Incentive and Cinsideration of Job Market Towards the Student's Interest for Choosing a Career to be a Government Accountant. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, 1-18.
- Paais, M., & Pattiruhu, J. R. (2020). Effect of Motivation, Leadership, and Organizational Culture on Satisfaction and Employee Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 577-588. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO8.577>
- Pancasila, I., Haryono, S., & Sulisty, B. A. (2020). Effects of work motivation and leadership toward work satisfaction and employee performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 387-397. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.387>
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. (2023). Proksi. 4-42. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan
- Rahayu, P. N., & Putra, N. W. A. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p16>
- Rosyadi, R. I., & Sari, S. P. (2018). Analysis of Factors that Influence the Interest of Accounting Students Following Accounting Professional Education. *International Summit on Science Technology and Humanity*, hal. 318-310.
- Shatskaya, I. V. (2019). Factors determining professional choices of students in educational institutions. *Espacios*, 40(26), 10-14.
- Setiani, F. D., & Rita, M. R. (2021). Motivasi, Pemahaman Akuntansi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional Motivation, Acceptance Of Accounting And Students 'Interest To Follow Professional Accountant Certification. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 21-41.
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 327-342. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.16855>
- Siwi, M. P. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). 1-95.
- Sisdyani, E. A., Subroto, B., Saraswati, E., & Baridwan, Z. (2020). Levers of eco-control and green behavior in medical waste management. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(4), 194-204. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9342>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). Alfabeta.

- Srirejeki, K., Supeno, S., & Faturahman, A. (2019). Understanding the Intentions of Accounting Students to Pursue Career as a Professional Accountant. *Binus Business Review*, 10(1), 11-19. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i1.5232>
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. G. K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p06>
- Vesperalis, A. A. A. D., & Muliarta, K. (2017). Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti PPAK. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), hal. 1691-1718.
- Vroom, V. H. (1964). *Work and Motivation*. Oxford, England.
- Wangarry, R., Sondakh, J., & Budiarto, N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), hal. 108-119. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>
- Yadnyana, I. K., & Dewi, N. L. P. T. (2020). What Determines Interest in Becoming a Student of Professional Accounting? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 1119-1127. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.1119>